

**MUATAN MATERI SASTRA DALAM BUKU TEKS *BAHASA INDONESIA*
KELAS VIII SERTA RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI INTI
DAN KOMPETENSI DASAR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DEWI KINASIH
A310140107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**MUATAN MATERI SASTRA DALAM BUKU TEKS *BAHASA INDONESIA*
KELAS VIII SERTA RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI INTI DAN
KOMPETENSI DASAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI KINASIH

A310140107

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 17 Juli 2018

Dosen Pembimbing



(Drs. Zainal Arifin, M.Hum.)

NIK/ NIDN: 855/ 0620056301

HALAMAN PENGESAHAN

**MUATAN MATERI SASTRA DALAM BUKU TEKS *BAHASA INDONESIA*
KELAS VIII SERTA RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI INTI DAN
KOMPETENSI DASAR**

Oleh:

DEWI KINASIH

A310140107

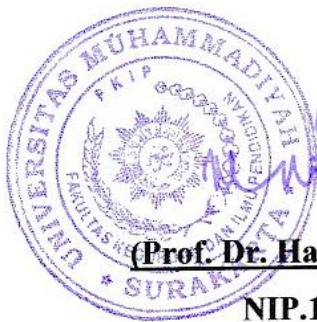
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 25 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Zainal Arifin, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Main Sufanti, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)

NIP.196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2018

Penulis



Dewi Kinasih

A310140107

MUATAN MATERI SASTRA DALAM BUKU TEKS *BAHASA INDONESIA* KELAS VIII SERTA RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (a) muatan materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII (b) relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013, dan (c) relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian analisis isi atau dokumen. Data berupa kata-kata, kalimat dan materi sastra. Sumber data berupa buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII SMP diterbitkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Teknik pengumpulan data dengan teknik baca, simak, catat, wawancara dan kuesioner. Data dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*) dan teknik kualitatif yang bersikap menuturkan, memaparkan, memberikan, menganalisis, dan menafsirkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (a) muatan materi sastra yang disajikan dalam buku teks ini berupa puisi, prosa yang meliputi novel, ulasan film, ulasan lagu, cerita pendek, dan drama, (b) relevansi materi sastra dengan kompetensi inti disajikan sebanyak 6 pokok bahasan materi sastra dikatakan relevan karena memberikan kegiatan tugas siswa dan penjelasan yang memadai kemudian terdapat 2 pokok bahasan materi sastra yang tidak relevan karena tidak fokus memberikan penjelasan dan kegiatan yang memadai untuk tercapainya kompetensi inti, dan (c) relevansi materi sastra dengan kompetensi dasar disajikan sebanyak 8 pokok bahasan materi sastra relevan dengan kompetensi dasar dan sebanyak 5 pokok bahasan materi sastra yang tidak relevan dengan kompetensi dasar.

Kata kunci: materi sastra, buku teks, kompetensi inti, kompetensi dasar

Abstract

This study aims to describe (a) the content of material literary contained in Indonesian textbooks class VIII (b) the relevance of material literary contained in the Indonesian textbooks class VIII with the Core Competence of Curriculum 2013, and (c) the relevance of material literary contained in the Indonesian textbooks class VIII with Basic Competence of Curriculum 2013. The type of this research is descriptive qualitative research which is focused in research content or documents analysis. The Data is in the form of words, sentences, core competence and basic competence, and material literary on Indonesian textbooks for Junior High School class VIII published by the ministry of Education and Culture in 2017. The Techniques data collection by reading techniques, references, notes, interviews and questionnaires. The data analysis by analysis content technique and qualitative technique. The research findings show that (a) the content of material literary presented in this text is poetry, prose covering novels, film reviews, song reviews, short stories and drama, (b) the relevance of material literary with Core Competence is presented in six subjects the literary material is said to be relevant because it will provide adequate activity and explanation while the two subjects of the material literary is irrelevant because it

is not the focus of providing explanations and adequate activities for the achievement of Core Competencies; and the last (c) the relevance of material literary with Basic Competence is present by eight subjects material literary that relevant to Basic Competence and as much as five subject matter of material literary that's not relevant to Basic Competence.

Keywords: *materials literary, textbooks, core competence, basic competence*

1. PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum 2013 di Indonesia berpengaruh pada sistem pembelajaran. Kurikulum merupakan acuan utama dalam menulis buku teks pelajaran khususnya yang berkaitan dengan penentuan sasaran, tujuan, materi, dan metode pengembangan buku teks pelajaran. Pembelajaran bahasa dan sastra tidak dapat dipisahkan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu mata pelajaran yang menggunakan buku teks yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Buku yang dipakai di sekolah diatur sendiri oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Materi sastra yang diajarkan di sekolah adalah materi yang tercantum di dalam buku teks. Peran guru dalam mengajar sangat tergantung kepada materi ajar dalam buku teks yang menggunakan bahan ajar yang sudah disusun oleh penulis. Oleh karena itu, materi ajar dalam buku teks berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengkaji muatan materi sastra yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, materi-materi tersebut dikaji untuk mengetahui tingkat relevansi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 yang digunakan sebagai acuan tujuan pembelajaran. Buku tersebut adalah buku edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul "Bahasa Indonesia". Judul penelitian ini adalah "Muatan Materi Sastra dalam Buku Teks *Bahasa Indonesia* Kelas VIII serta Relevansinya dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar".

Adapun masalah yang timbul yaitubagaimana (1) muatan materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII?, (2) relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013?, dan (3) relevansi materi sastra yang terdapat

dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013?. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) muatan materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII, (2) relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013, dan (3) relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

Menurut Sitepu (2012:57), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan siswa. Mulyasa (2013:174), menyatakan bahwa Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian (*organizing element*). Sebagai unsur pengorganisasian, KI merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal KD. Menurut Kusumaningsih (2013:288), pembelajaran berbasis teks bahasa indonesia dalam kurikulum 2013 memiliki prinsip-prinsip yaitu (1) *the language should be used as a text, not merely a collection of words or linguistic rules*, (2) *the use of language is a process of selecting the forms of language to express meaning*, (3) *functional language is the use of language that is never out of context because it's the kind of language used reflects the ideas, attitudes, and its ideology*, and 4) *language is a means of forming ability of human thinking*.

Sebagai penunjang berlangsungnya pembelajaran dibutuhkan sebuah buku. Menurut Arikunto (dalam Ismawati, 2011:143), buku yang lazim dijumpai di sekolah meliputi tiga jenis yaitu (a) buku pegangan guru, (b) buku pelajaran, dan (c) buku referensi di perpustakaan. Buku teks memberikan kesempatan kepada pemiliknya untuk menyegarkan ingatan. Sarana-sarana khusus yang ada dalam sesuatu buku teks dapat menolong para pembaca untuk memahami isi buku. Sarana seperti skema, diagram, matriks, gambar-gambar ilustrasi, dan sebagainya berguna sekali dalam mengantarkan pembaca ke arah pemahaman isi buku. Buku tersebut berfungsi sebagai materi ajar dan bahan ajar. Menurut Catherine McLoughlin (1999: 223), bahan ajar dalam konteks pembelajaran terbuka dan

fleksibel bahwa, *instructional materials have the capacity to cater for individual needs while enabling collaborative forms of learning. At the outset, when designing materials for a given group of learners, instructional designers typically carry out a needs analysis or profile of the learners in order to ascertain the prior knowledge, motives, background interests, attitudes and experiences of learners.* Menurut Haryati (2013: 10), materi ajar (*Instructional material*) adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian dievaluasi dengan menggunakan perangkat penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar.

Salah satu mata pelajaran yang menggunakan buku yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Mahsun (2014:112), menyatakan bahwa tujuan akhir dari pembelajaran teks adalah menjadikan pembelajaran memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya. Suatu keistimewaan dalam Kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan, namun peran tersebut bukan merupakan suatu kesengajaan jika paradigma pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Menurut Mahsun (2014:116), jenis-jenis yang diajarkan serta pembagian teks berdasarkan genrenya, terlihat bahwa teks genre sastra tersajikan dengan baik, buku teks Bahasa Indonesia memanfaatkan teks sastra sebagai media untuk menciptakan konteks pembelajaran. Menurut Sodiq (2015: 121), "*literary materials for learning should be adapted to the development of students*". Menjelaskan bahwa bahan sastra untuk belajar harus disesuaikan dengan perkembangan siswa. Menurut Tarigan (2011:5), terdapat 4 prinsip-prinsip dasar sastra di dalam keempat prinsip ditemukan materi-materi pembelajaran sastra yang dimuat dalam buku teks atau buku siswa atau buku teks, yaitu terdapat puisi, drama, prosa atau fiksi yang meliputi novel, roman, dongeng, ulasan lagu, ulasan film, dan cerpen, serta kritik sastra. Prinsip-prinsip dasar sastra di dalam keempat prinsip ditemukan materi-materi pembelajaran sastra yang dimuat dalam buku teks atau buku siswa.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa bahan lunak (soft data) yang berwujud kata, kalimat, wacana, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, serta materi ajar sastra yang terdapat pada buku teks “*Bahasa Indonesia* kelas VIII Edisi Revisi 2017” yang disusun oleh Kemendikbud. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca, simak, catat, wawancara dan kuesioner. Data yang ditemukan divalidasi dengan menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi dan analisis teknik kualitatif. Peneliti menganalisis materi sastra yang terdapat pada buku teks ini berdasarkan pada teori, kemudian materi yang berdasarkan materi sastra pada buku ini dianalisis sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap ini akan dipaparkan hasil kajian yang telah dilakukan peneliti terhadap materi sastra pada buku teks *Bahasa Indonesia* Kelas VIII. Peneliti mengkaji berdasarkan muatan materi sastra, relevansi materi sastra dengan Kompetensi Inti, dan relevansi materi sastra dengan Kompetensi Dasar.

3.1 Muatan Materi Sastra dalam Buku Teks

Materi pelajaran yang dimuat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII ini berbasis teks. Teks yang digunakan adalah teks puisi, teks ulasan, teks drama, dan cerita pendek. Sastra yang dimuat dalam buku teks ini disajikan melalui jenis teks tersebut dengan berbagai model yang umumnya pada dituangkan dalam tugas siswa. Melalui pembelajaran teks tersebut, siswa tidak hanya mempelajari aspek kebahasaan namun juga mempelajari aspek kesastraan. Muatan materi sastra pada buku teks ini dapat dikatakan cukup banyak. Berdasarkan data-data yang telah disedkripsikan pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui, bentuk sastra yang dimuat sebagai materi tersebut meliputi puisi, teks ulasan seperti yang terdapat dalam prosa yaitu novel, film, dan lagu, cerita pendek serta drama.

Materi sastra berupa puisi muncul dalam pembahasan sebanyak 16 kali, materi sastra puisi terdapat pada bab 4 dengan judul “Indahnya Berpuisi” (hal. 92-125). Materi sastra berupa novel ini muncul pada bab 6 yang berjudul “Ulasan Tentang Karya Kita” terdapat pada (hal. 154) dan juga muncul pada bab 8 yang berjudul “Drama-Drama Kehidupan” terdapat pada (hal. 222). Muatan materi sastra bentuk prosa selanjutnya yaitu berupa film. Materi sastra berupa ulasan film ini muncul pada bab 6 yang berjudul “Ulasan Tentang Karya Kita” terdapat pada (hal. 154-159). Muatan materi selanjutnya dengan sastra bentuk prosa berupa ulasan lagu yang muncul dalam pokok pembahasan sebanyak 1 kali pada bab 6 yang berjudul “Ulasan Tentang Karya Kita (hal.154). Muatan materi sastra dalam buku teks ini selanjutnya yaitu sastra bentuk prosa berupa cerita pendek yang muncul dalam pokok pembahasan sebanyak 3 kali. Materi sastra berupa cerita pendek muncul pada pembahasan bab 9 yang berjudul “Kembangkan Kegemaran Membaca” (hal. 234-264) dan muncul juga pada bab 8 yang berjudul “Drama-Drama Kehidupan” (hal. 200-231). Materi sastra teks drama muncul sebanyak 4 kali, materi sastra berupa teks drama muncul pada pembahasan bab 8 (hal. 200-231) yang berjudul “Drama-Drama Kehidupan”.

3.2 Relevansi Materi Sastra dengan Kompetensi Inti

Masing-masing bab mengacu pada dua Kompetensi Inti yaitu KI-3 dan KI-4. Materi sastra yang terdapat dalam buku teks tersebut dimuat dalam bab 4 berjudul “Indahnya Berpuisi” (hal.92-125), bab 6 berjudul “Ulasan Tentang Karya Kita” (hal. 154-174), bab 8 berjudul “Drama-Drama Kehidupan” (hal.200-231), dan bab 9 berjudul “Kembangkan Kegemaran Membaca” (hal. 234-243). Berikut ini adalah analisis materi-materi berdasarkan tingkat relevansinya dengan KI.

Materi sastra pada bab 4 dengan judul “Indahnya Berpuisi” (hal. 91-126), materi ajar sastra yang tersaji, yaitu sastra yang digunakan berupa puisi yang berjudul *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, teks puisi *Gadis Peminta-Minta* karya Toto Sudarto Bachtiar, puisi *Doa* karya Amir Hamzah, puisi *Serenda Hijau* karya W.S Rendra, puisi *Senja di Pelabuhan* karya Choiril Anwar, puisi *Surat dari Ibu* karya Asrul Sani, puisi *Ode Buat Proklamator* karya Leon Agusta, puisi *Peristiwa Pagi Tadi* karya Sapardi Djoko Damono, puisi *Tengadah ke Bintang-Bintang* karya Dr. Ir. Jujub S. Surja Sumantri, teks *mantra* puisi dari

Wilkinson, puisi *Peninjau Nuklir* karya Eka Budjianto, puisi *Sajak* karya Sanusi Pane, puisi *Doa* karya Chairil Anwar, puisi *Asaka* karya Wahyuningsih, dan puisi *Tanah Kelahiran I* karya Ramadhan A.G.

Materi pada bab 4 ini **relevan** dengan KI-1, karena materi tersebut sudah memberi penjelasan dan kegiatan yang memadai untuk tercapainya KI. Materi puisi-puisi tersebut sudah menggambarkan sikap terhadap alam ciptaan Tuhan dan kepercayaan. Hal ini sudah memberikan penjelasan berkaitan dengan ajaran agama. Materi pada bab 4 ini **relevan** dengan KI-2, berdasarkan materi puisi-puisi tersebut dapat ditemukan sikap dan perilaku tanggung jawab dan percaya diri. Artinya, perilaku yang disebutkan dalam KI-2 dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian materi diatas sudah memberikan penjelasan dan kegiatan yang disajikan sudah memadai untuk tercapainya KI-2.

Materi pada bab 4 tersebut **relevan** dengan KI-3, karena materi tersebut sudah memberi penjelasan dan kegiatan yang memadai untuk tercapainya KI-3. Kemudian pada bab 4 ini **relevan** dengan KI-4, karena dalam setiap tugas mencakup pada aspek mengolah dan menyaji dalam ranah konkret berupa mencermati, mengidentifikasi, dan membuat suatu teks puisi.

Materi sastra pada bab 6 dengan judul “Ulasan tentang Karya Kita” (hal. 154-174), materi sastra yang dimuat dalam bab 6 ini berupa ulasan novel, ulasan film, dan ulasan lagu. Pada bab ini terdapat suatu materi ajar sastra yang tersaji, yaitu sastra yang digunakan berupa ulasan novel berjudul *Atheis* karya Achdiat K. Mihadja dan ulasan film yang berjudul *Laskar Pelangi*, serta ulasan lagu berjudul *Atlesta*.

Materi pada bab 6 ini **relevan** dengan KI-1, karena materi tersebut sudah memberi penjelasan dan kegiatan yang memadai untuk tercapainya KI. Materi puisi-puisi tersebut sudah menggambarkan sikap terhadap alam ciptaan Tuhan dan kepercayaan. Hal ini sudah memberikan penjelasan berkaitan dengan ajaran agama. Materi pada bab 6 ini **relevan** dengan KI-2, berdasarkan materi teks ulasan tersebut dapat ditemukan sikap dan perilaku tanggung jawab dan percaya diri. Artinya, perilaku yang disebutkan dalam KI-2 dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian materi diatas sudah memberikan penjelasan dan kegiatan yang disajikan sudah memadai untuk tercapainya KI-2.

Materi sastra yang ada pada bab 6 ini relevan dengan KI-3, pada sajian materi tersebut terdapat kegiatan untuk mengulas kembali, karena dalam setiap tugas mencakup pada aspek mengolah dan menyaji dalam ranah konkret berupa mencermati, mengidentifikasi, dan membuat suatu teks ulasan. Materi diatas juga **relevan** dengan KI-4, melalui materi tersebut terdapat kegiatan yang mencakup ranah konkret dan ranah abstrak berkaitan dengan tugas menyusun teks ulasan.

Materi sastra pada bab 8 dengan judul “Drama-Drama Kehidupan” (hal. 200-231), materi ajar sastra yang tersaji, yaitu sastra yang digunakan berupa novel, teks drama dan teks cerpen. Pada bab 6 ini terdapat suatu materi ajar sastra yang tersaji, yaitu sastra yang digunakan berupa teks novel berjudul Si Samin karya Mohammad Kasim, dan sastra berupa teks drama berjudul Ketika Pangeran Mencari Istri sumber Bobo, No.8/XXVIII., dan juga teks drama berjudul Menanti sumber Depdikbud, serta terdapat teks cerita pendek berjudul Kena Batunya karya Veronica Widyastuti.

Materi pada bab 8 ini **tidak relevan** dengan KI-1, karena materi yang berkaitan dengan drama tersebut tidak mencakup komponen sebagaimana yang disebutkan dalam KI-1 tentang sikap menghargai dan menghayati ajaran agama. Materi tersebut hanya pengenalan budaya melalui drama. Jadi materi tersebut belum memberikan penjelasan dan kegiatan yang memadai untuk tercapainya KI-1. Materi pada bab 8 ini **relevan** dengan KI-2, berdasarkan materi teks ulasan tersebut dapat ditemukan sikap dan perilaku tanggung jawab dan percaya diri. Artinya, perilaku yang disebutkan dalam KI-2 dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian materi diatas sudah memberikan penjelasan dan kegiatan yang disajikan sudah memadai untuk tercapainya KI-2.

Materi pada bab 8 tersebut **relevan** dengan KI-3, karena materi tersebut sudah memberi penjelasan dan kegiatan yang memadai untuk tercapainya KI-3. Materi pada bab 8 ini **relevan** dengan KI-4, karena dalam setiap tugas mencakup pada aspek mengolah dan menyaji dalam ranah konkret berupa mencermati, mengidentifikasi, dan membuat suatu teks sastra yang berupa teks drama, teks novel, dan juga teks cerita pendek.

Materi sastra pada bab 9 dengan judul “Kembangkan Kegemaran Membaca” (hal. 25-247), materi ajar sastra yang tersaji, yaitu sastra yang

digunakan berupa cerita pendek yang berjudul *Hari Terakhir Mencintaimu* karya Kurnia Effendi, cerita pendek *Detik-Detik Perjalanan* karya Dea F., cerita pendek *Hukuman Manis Buat Arya* karya Lestari Danardana.

Materi pada bab ini **tidak relevan** dengan KI-1, karena materi yang berkaitan dengan drama tersebut tidak mencakup komponen sebagaimana yang disebutkan dalam KI-1 tentang sikap menghargai dan menghayati ajaran agama. Materi tersebut hanya memberikan gambaran tentang nilai-nilai atau perilaku yang disertai dengan kegiatan yang memberikan penjelasan dengan tercapainya KI-1. Akan tetapi, materi tersebut belum di fokuskan pada sebuah ajaran agama. Sehingga dikatakan belum memenuhi focus kegiatan pembelajaran sesuai dengan KI. Materi pada bab 9 ini **relevan** dengan KI-2, berdasarkan materi teks ulasan tersebut dapat ditemukan sikap dan perilaku tanggung jawab dan percaya diri. Artinya, perilaku yang disebutkan dalam KI-2 dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian materi diatas sudah memberikan penjelasan dan kegiatan yang disajikan sudah memadai untuk tercapainya KI-2.

Materi pada bab 9 ini **tidak relevan** dengan KI-3 tentang pemahaman pengetahuan salah satunya yaitu seni sastra. Materi pada bab 9 ini **relevan** dengan KI-4, karena sudah mencakup ranah konkret dan ranah abstrak, sebab pada materi ini hanya terdapat teks cerita pendek yang dijadikan contoh untuk siswa tercapainya KI-4.

Tabel 1. Relevansi dengan KI

BAB	Jumlah materi	Jumlah KI	Relevansi dengan KI	
			Relevan	Tidak Relevan
IV	16	4	4	-
VI	5	4	4	-
VIII	2	4	3	1
IX	5	4	2	2
Jumlah	28	16	13	3

Berdasarkan analisis yaitu jumlah materi dalam bab 4, bab 6, bab 8, bab 9 yang **relevan** dengan KI sebanyak 13 pokok bahasan materi sastra (81,25%), materi yang **tidak relevan** dengan KI sebanyak 3 pokok bahasan materi sastra (18,75%). Berdasarkan perbandingan antara materi sastra dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan KI, materi sastra belum sepenuhnya memenuhi tuntutan KI.

3.3 Relevansi Materi Sastra dengan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai acuan pembelajaran adalah masing-masing bab mengacu KD 3 dan KD 4 yang mencakup materi sastra atau teks sastra. Kompetensi Dasar pada bab 4 yang berjudul *Indahnya Berpuisi* terdapat Kompetensi Dasar yaitu KD 3.7, KD 3.8, KD 4.7, KD 4.8, pada bab 6 yang berjudul *Ulasan Tentang Karya Kita* terdapat kompetensi Dasar yaitu KD 3.11, KD 3.12, KD 4.11, KD 4.12, pada bab 8 yang berjudul *Drama-Drama Kehidupan* terdapat kompetensi Dasar yaitu KD 3.15, KD 3.16, KD 4.15, KD 4.16, pada bab 9 yang berjudul *Kembangkan Kegemaran Membaca* terdapat kompetensi Dasar yaitu KD 3.17, KD 3.18, KD 4.17, KD 4.18.

Bab 4 berjudul *Indahnya Berpuisi* pada materi “Menemukan Unsur-Unsur Pembentuk Puisi” **relevan** dengan KD 3.7. Materi “Menyimpulkan Isi Puisi” **tidak relevan** dengan KD 4.7. Materi “Memilah Unsur-Unsur Pengembangan Puisi” **relevan** dengan KD 3.8. Materi “Mari Berpuisi dengan Indah” **relevan** dengan KD 4.8.

Bab 6 yang berjudul *Ulasan Tentang Karya Kita* pada materi “Menunjukkan ciri-ciri Ulasan” **tidak relevan** dengan KD 3.11. Materi “Menjelaskan Kembali Teks Ulasan” **relevan** dengan KD 4.11. Materi “Menelaah Struktur dan Kaidah Teks Ulasan” **relevan** dengan KD 3.12. Materi “Menyusun Teks Ulasan” **tidak relevan** dengan KD 4.12.

Bab 8 yang berjudul *Drama-Drama Kehidupan* pada materi “Mendalami Unsur-Unsur Drama” **relevan** dengan KD 3.15. Materi “Menafsirkan Kembali Isi Drama” **tidak relevan** dengan KD 4.15. Materi “Menelaah Struktur dan Kaidah Drama” **relevan** dengan KD 3.16. Materi “Menulis Teks Drama” **tidak relevan** dengan KD 4.16.

Tabel 2. Relevansi dengan KD

BAB	Jumlah materi	Jumlah KD	Relevansi dengan KD	
			Relevan	Tidak Relevan
IV	16	4	3	1
VI	5	4	2	2
VIII	2	4	2	2
IX	5	1	1	-
Jumlah	28	13	8	5

Bab 9 yang berjudul *Kembangkan Kegemaran Membaca* pada materi bab 9 ini hanya ada satu KD yang menjelaskan materi sastra. Materi “Menelaah Unsur-Unsur penting dalam Buku Fiksi dan Non Fiksi” **relevan** dengan KD 3.18.

Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan sebagai acuan pembelajaran adalah masing-masing bab mengacu KD 3 dan KD 4 yang mencakup materi sastra atau teks sastra. Berdasarkan analisis relevansi materi sastra dengan Kompetensi Dasar (KD) hasil yang diperoleh sesuai pada (lampiran 5) yaitu jumlah materi dalam bab yang relevan dengan KD sebanyak 8 (61,54%) dan yang tidak relevan dengan KD sebanyak 5 (38,46%). Berdasarkan perbandingan materi ajar sastra dengan KD belum sepenuhnya memenuhi tuntutan Kompetensi Dasar akan tetapi, dengan melihat jumlah pokok bahasan materi sastra yang relevan sejumlah 8 sudah memberikan gambaran bahwa materi sastra dalam buku teks sudah memadai.

Hasil temuan penelitian menunjukkan, tidak semua materi sastra berdasarkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) secara menyeluruh. Pada setiap satu bab terdiri dari beberapa kegiatan belajar, dan setiap kegiatan tersebut memiliki tujuan tersendiri yang tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) maupun Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan analisis, dalam materi sastra ini terdapat yang relevan dan terdapat juga yang tidak relevan dengan Kompetensi Inti (KI) maupun Kompetensi Dasar (KD). Sebagaimana pada penelitian terdahulu, terdapat buku-buku siswa yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyajikan materi ajar. Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat digunakan sebagai pijakan untuk memperbaiki susunan buku teks yang digunakan pada sekolah dan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan suatu buku teks. Mengingat selalu ada pembaharuan kurikulum 2013 yang semakin diperinci sehingga buku teks yang digunakan siswa dan guru selalu diadakan revisi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, maka dapat digunakan sebagai waktu untuk mengoreksi kekurangan-kekurangan pada implementasi kurikulum 2013 termasuk komponen perangkat pembelajarannya. Akan tetapi, masih ada beberapa sekolah yang tetap menerapkan Kurikulum 2013 hasil revisian

terbaru dan menggunakan buku teks hasil revisian terbaru dengan berbagai kekurangan dan kelebihan yang ada demi terwujudnya tujuan Kurikulum 2013 revisian terbaru. Meskipun banyak pihak yang mengeluhkan implementasi Kurikulum 2013 hasil revisian yang dianggap terlalu membebani guru maupun siswa. Kurikulum 2013 merupakan langkah meningkatkan mutu pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian tersebut serupa dengan penelitian Sani (2011), yang mengkaji sebuah buku teks IPS Terpadu, hasil penelitian menunjukkan, (1) kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) buku A dari hasil analisis menunjukkan kesesuaian materi 100% dan kesesuaian indikator sebesar 78,95%, buku B hasil analisis kesesuaian materinya 100% dan kesesuaian indikator sebesar 78,95%. (2) analisis tingkat keterbacaan buku teks pelajaran dengan menggunakan grafik Fry. Buku A diketahui tingkat keterbacaannya yaitu 0%, mudah 0%, sulit 87,5%, dan invalid 12,5%, buku B yaitu 62,5%, mudah 0%, sulit 12,5%, dan invalid 25%. Kelakayan penyajian buku teks pelajaran hasil buku A 94,2%, dan buku B 81,7%. (3) kesesuaian isi mataeri Sejarah Nasional Indonesia (SNI) jilid 1 sampai jilid 4. Buku A ada 7 materi tidak sesuai dengan buku referensi, buku B 19 materi sejarah tidak sesuai dengan buku referensi. (4) kelakayan komponen kegrafikan buku teks pelajaran menurut kriteria BSNP diketahui buku A dengan skor 46 (95,8%) dan buku B dengan skor 95,6%. Persamaan penelitian Sani dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji perbandingan materi yang terdapat dalam buku teks SMP. Perbedaannya adalah jika penelitian dari Sani memilih objek buku teks IPS Terpadu (Sejarah). Sedangkan penelitian ini memilih objek buku teks Bahasa Indonesia yang berlaku dalam kurikulum 2013.

Hasil tersebut juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2013) penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara buku paket “Indahnya Bahasa Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5” yang digunakan SD Bacin 2 Kudus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan buku teks “Indahnya Bahasa Indonesia” memiliki kesesuaian

dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebesar 95, 45%. Sedangkan buku teks “Cakap Berbahasa Indonesia 5” memiliki kesesuaian dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebesar 35, 40%. Persamaan penelitian Mayasari dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji perbandingan mengenai buku teks Bahasa Indonesia. Perbedaannya, penelitian Mayasari mengkaji tingkat relevansi buku teks Bahasa Indonesia dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sesuai dengan KTSP Sekolah Dasar (SD). Sedangkan penelitian ini mengkaji tingkat relevansi materi sastra dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Temuan hasil selanjutnya serupa dengan penelitian Sufanti (2011), bahwa (1) materi pembelajaran sastra dalam buku Bahasa Indonesia mengembangkan empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dan mengacu pada karya-karya sastra, (2) bahan-bahan yang relevan dengan kompetensi dasar ada tiga Kompetensi Dasar 17% yang tidak termasuk dalam buku teks saja, empat Kompetensi Dasar dengan bahan tidak lengkap 24%, empat Kompetensi Dasar dengan focus bahan tidak lengkap 24%, tetapi enam Kompetensi Dasar yang relevan dengan standar konten, dan (3) materi pembelajaran sastra yang relevan dengan pendekatan-pendekatan yang dinyatakan dalam standar isi, termasuk pengajaran apresiasif, ekspresif, integrative, serta kontekstual dan pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Main Sufanti adalah sama-sama mengkaji tingkat relevansi materi ajar sastra yang terdapat dalam buku teks. Perbedaannya, penelitian main sufanti mengkaji relevansi materi sastra dengan standar isi KTSP, sedangkan penelitian ini mengkaji relevansi materi sastra dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

Hasil temuan yaitu relevansi materi sastra, berdasarkan relevansinya dengan kurikulum 2013 menurut Kemendikbud (2016:16), dan tanggapan guru Bahasa Indonesia SMP AL-ISLAM 1 Surakarta mengenai muatan materi serta relevansinya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Penelitian ini menghasilkan materi sastra puisi, prosa seperti novel, ulasan film, ulasan lagu, cerita pendek dan drama. Enam materi sastra tersebut ada yang beberapa

relevan dengan KI dan ada beberapa materi yang relevan dengan KD. Muatan materi sastra puisi terdapat 57, 15%, materi sastra novel sebanyak 7,14%, materi sastra film sebanyak 7,14%, materi sastra lagu sebanyak 3,57%, materi sastra cerita pendek sebanyak 17, 86%, dan materi sastra drama sebanyak 7,14%. Setelah terdapat hasil muatan materi sastra yang ada di buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII kemudian terdapat hasil analisis materi sastra dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi sastra yang relevan dengan KI sebanyak 75% dan materi sastra yang tidak relevan dengan KI sebanyak 25%. Kemudian untuk materi sastra yang relevan dengan KD sebanyak 61.54% dan materi sastra yang tidak relevan dengan KD sebanyak 38,64%. Berdasarkan tanggapan guru Bahasa Indonesia SMP AL-ISLAM 1 Surakarta yaitu bapak Muhqorobin mengatakan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi 2017 ini sudah layak diterapkan di SMP, khususnya SMP AL-ISLAM 1 Surakarta. Dengan demikian Buku teks Bahasa Indonesia ini telah memenuhi syarat relevansi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 menurut Kemendikbud (2016:16) dan menurut Munir (2008:62) serta tanggapan guru Bahasa Indonesia SMP AL-ISLAM 1 Surakarta mengenai relevansi buku teks.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat digunakan sebagai pijakan untuk memperbaiki susunan buku teks yang akan digunakan pada sekolah dan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan suatu buku teks. Mengingat selalu ada pembaharuan kurikulum 2013 yang semakin diperinci sehingga buku teks yang digunakan siswa dan guru selalu diadakan revisi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, maka dapat digunakan sebagai waktu untuk mengoreksi kekurangan-kekurangan pada implementasi kurikulum 2013 termasuk komponen perangkat pembelajarannya. Akan tetapi, masih ada beberapa sekolah yang tetap menerapkan Kurikulum 2013 hasil revisian terbaru dan menggunakan buku teks hasil revisian terbaru dengan berbagai kekurangan dan kelebihan yang ada demi terwujudnya tujuan Kurikulum 2013 revisian terbaru. Meskipun banyak pihak yang mengeluhkan implementasi Kurikulum 2013 hasil revisian yang dianggap terlalu membebani guru maupun siswa. Kurikulum 2013 merupakan langkah meningkatkan mutu pendidikan

yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki relevansi buku teks dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar berkaitan dengan teori dan ketiga penelitian terdahulu, namun juga memiliki perbedaan sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Penelitian ini menghasilkan muatan materi sastra dalam buku teks Bahasa Indonesia serta relevansinya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian mengenai “Muatan Materi Sastra dalam Buku Teks *Bahasa Indonesia* Kelas VIII serta Relevansinya dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar”peneliti dapat menyimpulkan bahwa, jenis-jenis sastra yang disajikan dalam buku teks *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi 2017 SMP/MTs kelas VIII berupa puisi, novel, film, lagu, cerita pendek dan drama. Materi sastra tersebut terdapat dalam pembahasan yang murni berkaitan dengan sastra. Materi sastra yang dimuat dalam buku teks tersebut adalah puisi sebanyak 16 teks materi puisi (57,15%), novel sebanyak 2 teks materi novel (7,14%), film sebanyak 2 teks materi ulasan film (7,14), lagu sebanyak 1 teks ulasan lagu (3,57%), cerita pendek sebanyak 5 teks materi novel (17,86%), dan drama sebanyak 2 teks materi drama (7,14%). Materi sastra yang terdapat dalam buku teks tersebut di dominasi oleh sastra jenis puisi.

Masing-masing bab memiliki 4 Kompetensi Inti yaitu KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4. Materi sastra yang terdapat dalam buku teks tersebut dimuat dalam bab 4, 6, 8, dan 9. Jadi total KI sebanyak 16, hal ini dapat dilihat dengan jumlah materi dalam bab yang relevan dengan KI sebanyak 12 pokok bahasan materi sastra (75%), karena materi tersebut memberikan penjelasan dan kegiatan yang cukup memadai untuk tercapainya KI. Materi yang tidak relevan dengan KI sebanyak 4 pokok bahasan materi sastra (25%), karena materi tersebut memberikan penjelasan dan kegiatan yang belum memadai untuk tercapainya KI. Berdasarkan perbandingan antara materi sastra dalam buku teks dengan KI, materi sastra belum sepenuhnya memenuhi tuntutan KI. Namun, materi sastra yang dimuat dalam buku teks ini sudah cukup banyak.

Berdasarkan hasil analisis tingkat relevansi antara materi sastra dengan Kompetensi Dasar di atas jumlah KD secara keseluruhan adalah 13. Berdasarkan analisis di atas pula, dihasilkan jawaban bahwa materi sastra dalam buku teks ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah materi dalam bab yang relevan dengan KD sebanyak 8 (61,54%), karena materi tersebut memberikan penjelasan dan kegiatan yang cukup memadai untuk tercapainya KD. Materi sastra yang tidak relevan dengan KD sebanyak 5 (38,64%), karena materi tersebut memberikan penjelasan dan kegiatan yang belum memadai untuk tercapainya KD.

Berkaitan dengan relevansi terhadap KI dan KD berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan tidak semua materi sastra berdasarkan pada KI dan KD secara menyeluruh. Pada setiap satu bab terdiri dari beberapa kegiatan belajar, dan setiap kegiatan tersebut memiliki tujuan tersendiri yang tercantum dalam KI maupun KD. Berdasarkan analisis, dalam materi sastra ini terdapat yang relevan dan terdapat juga yang tidak relevan dengan KI maupun KD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta. Kemendikbud.
- Kusumaningsih, Dewi. 2013. "Indonesian Text Role as Draft Science in Curriculum 2013: Assessment Introduction Text Structure Strategies in an Indonesian Book". *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*, Vol. 2. No. 4, ISSN: 2186-8492.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- McLoughlin, Catherine. 1999. "The Implications of The Research Literature on Learning Styles for The Design of Instructional Material". *Australian Journal of Education Tecnology*, Vol. 15. No. 3, ISSN: 222-241.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sodiq, Syamsul. 2015. "Developing Language Learning Textbooks Enriched with Sense of Literacy: The Case of Junior High School in

Indonesia”.*International Education Studies*, Vol. 8, No. 9 ISSN 1913-9020.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.